

Pengaruh *Outing Class* Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Anak Kelompok B di RA Muqtadir Talang Betutu Palembang

Elin Septarina¹, Leny Marlina², Yecha Febrieanitha Putri³
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Elinseptarina875@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh *Outing Class* Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Anak Kelompok B di RA Muqtadir Talang Betutu Palembang". Latar belakang dari penelitian ini adalah sikap kepedulian anak yang masih rendah terhadap lingkungan sekitarnya. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara kegiatan *outing class* terhadap sikap peduli lingkungan pada anak usia dini. Maka, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan kegiatan *outing class* terhadap sikap peduli lingkungan pada anak kelompok B di di RA Muqtadir Palembang. Metode Penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan Jenis Penelitian *Pre-Eksperimental* dengan desain *One Group Pre test-Post test* (Satu Kelompok Subjek). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah anak Kelompok B yang berjumlah 16 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi awal sebelum diberikan perlakuan, berupa angket atau kuesioner untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dan dokumentasi berupa foto. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Hasil penelitian ini adalah diperoleh bukti bahwa hipotesis menggunakan *Software SPSS for windows* diperoleh nilai sig (*2-tailed*) = 0,000 dan nilai signifikan (*probabilitas*) lebih kecil dari 0,05, sehingga sehingga hasil tersebut diputuskan untuk menolak H_0 . dari data yang diperoleh diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan kegiatan pembelajaran *outing class* terdapat sikap peduli lingkungan pada anak kelompok B di RA Muqtadir Talang Betutu Palembang.

Kata Kunci: *Outing Class, Sikap Peduli Lingkungan*

Abstract

This study entitled "The Effect of *Outing Class* on Environmental Care Attitudes in Children Group B at RA Muqtadir Talang Betutu Palembang". The background of this research is the attitude of children's care that is still low towards the surrounding environment. The formulation of the problem from this research is whether there is an influence between *outing class* activities on environmental care attitudes in early childhood. So, the purpose of this study is to find out whether there is an influence in the use of *outing class* activities on the attitude of caring for the environment in group B children at RA Muqtadir Palembang. The research method used is quantitative with the type of pre-experimental research with the design of one group pre test-post test (one group of subjects). The sample used in this study was Group B children, totaling 16 children consisting of 5 boys and 11 girls. The data collection method used initial observation before being given treatment, in the form of a questionnaire or questionnaire to find out the results before and after being given treatment and documentation in the form of photos. The data analysis technique used in this study used normality, homogeneity and hypothesis tests. The results of this study are evidence that the hypothesis using SPSS software for windows is obtained sig (*2-tailed*) = 0.000 and the significant value (probability) is less than 0.05, so that the results were decided to reject H_0 . From the data obtained above, it can be concluded that there is an effect of

using outing class learning activities on the attitude of caring for the environment in group B children at RA Muqtadir Talang Betutu Palembang.

Keywords: Outing Class, Environmental Care Attitude

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Secara umum tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Persiapan pendidikan pada anak usia dini sangat penting karena pada masa tersebut merupakan masa emas (*golden age*) dimana anak dapat menerima pengetahuan serta pemahaman yang dapat di gunakannya di pendidikannya yang selanjutnya. Pada anak usia rentang 4-6 tahun perkembangan mereka terjadi peningkatan luar biasa pada perkembangan anak yang tidak terjadi pada periode berikutnya. Para ahli menyebutnya sebagai usia emas perkembangan (*Golden Age*). Pada masa emas adalah masa yang tepat untuk mengembangkan 6 aspek perkembangan anak yaitu kognitif, bahasa, fisik motorik, moral agama, sosial emosional dan seni. Pada masa tersebut aspek pertumbuhan dan perkembangan anak akan berkembang dengan baik melalui pemberian rangsangan atau stimulasi yang dapat diberikan oleh orang tua di rumah maupun saat berada di sekolah. Oleh karena itu peran pendidikan anak usia dini sangat penting mengingat pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan anak sangat penting. Anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapan usianya serta anak akan lebih bisa bersosialisasi terhadap lingkungannya dan mengembangkan kemampuannya.

Kognitif adalah suatu proses berfikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (*intelegensi*) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Salah satu potensi perkembangan anak adalah kemampuan kognitif dan sains. Sejalan dengan perkembangan usia dan perkembangan kognitif, anak mulai melakukan eksplorasi yang lebih luas tentang alam dan memahami alam secara lebih baik, bahkan pada masa *praoperasional*, anak telah mampu menghadirkan atau mempresentasikan alam secara mental, walaupun kejadian yang berkaitan dengan alam tersebut tidak hadir secara aktual seperti hujan, angin, dingin, bulan, bintang dan lain-lain. Proses pembelajaran juga bisa dilakukan di luar ruangan sehingga anak lebih bebas untuk bereksplorasi di alam serta dapat mengembangkan kemampuan yang telah dimilikinya.

Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Penanaman sikap sejak dini merupakan kunci utama untuk membangun bangsa. Hal ini di karenakan pada usia 0-6 tahun otak berkembang sangat cepat hingga mencapai 80%. Pada usia tersebut otak dapat menerima dan menyerap berbagai macam informasi secara cepat sehingga apa yang distimulasikan pada anak akan ia serap dengan optimal dan akan ia terapkan dalam kehidupannya. Pengalaman anak pada tahun pertama kehidupannya menentukan kualitas kehidupannya dimasa yang akan datang. Sehingga karakter anak-anak yang terbentuk sejak sekarang akan sangat menentukan karakter bangsa dikemudian hari. Karakter anak-anak akan terbentuk dengan baik jika dalam proses tumbuh kembang mereka mendapatkan cukup ruang untuk mengekspresikan diri secara leluasa.¹ Sedangkan menurut Kementerian Pendidikan

Nasional indikator sikap peduli lingkungan adalah kepedulian siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan berkenaan dengan kebersihan, keindahan dan pemeliharaan lingkungan sekolah.

Seperti pada penelitian relevan terdahulu yang telah dilakukan dalam Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 4 Issue 2 (2020) yang di lakukan oleh Febriyanti Utami dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan metode *experimental design* dengan hasil penelitian terdapat perbedaan kecerdasan naturalis anak antara kelompok eksperimen yang di beri perlakuan dengan metode *outing class* dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan metode pembelajaran *outing class*. Perbedaan ini di tunjukan dengan hasil skor rata-rata kecerdasan naturalis yang diperoleh anak pada masing-masing kelompok. Skor rata-rata kecerdasan pada kelompok eksperimen lebih besar dari skor rata-rata kecerdasan anak pada kelompok kontrol.² Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan oleh Febriyanti Utami di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *outing class* berpengaruh terhadap kecerdasan naturalis anak dengan hasil skor rata-rata kecerdasan pada kelompok eksperimen lebih besar dari pada skor rata-rata kecerdasan naturalis anak pada kelompok kontrol.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun antara lainnya yaitu: menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (3 variasi), menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan, mengenal sebab akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah), mengerti beberapa perintah secara sederhana, mengulang kalimat yang lebih kompleks, menggambar berbagai macam bentuk yang beragam, melukis dengan berbagai cara dan objek.³ Jadi berdasarkan pengertian di atas dalam tingkat pencapain perkembangan anak usia 5-6 tahun di harapkan agar mereka bisa melakukan berbagai hal seperti lebih eksplorasi, mencari pengalaman yang baru, bisa membedakan warna maupun bentuk suatu benda serta lebih mengenal lingkungan sekitarnya serta lebih mengenal sebab akibat tentang lingkungannya.

Namun saat peneliti melakukan observasi terdapat beberapa permasalahan yaitu anak yang lebih senang bermain dan berada di dalam kelas, anak yang belum bisa membedakan sampah organik dan non organik anak tidak terlalu menjaga lingkungannya, dan anak yang masih membuang sampah sembarangan. Faktor penyebab masih rendahnya sikap peduli lingkungan pada anak berdasarkan observasi yang telah dilakukan yaitu pembelajaran yang hanya di lakukan di dalam kelas, masih kurang nya metode pembelajaran yang di gunakan untuk tema tersebut. Berdasarkan observasi yang telah di lakukan juga kegiatan *outing class* belum pernah di lakukan di RA Muqtadir Talang Betutu Palembang. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi di RA Muqtadir Talang Betutu Palembang maka peneliti ingin mengetahui apakah dengan kegiatan *outing class* dapat berpengaruh dalam mengembangkan sikap kepedulian anak terhadap lingkungannya karena dengan menanamkan serta mengembangkan sikap kepedulian anak terhadap lingkungan sejak kecil diharapkan akan menjadi kebiasaan yang baik untuk anak kedepannya.

Karena sikap kepedulian anak yang masih rendah terhadap lingkungan sekitarnya maka peneliti ingin mengetahui apakah dengan kegiatan *outing class* dapat berpengaruh dalam menanamkan sikap peduli lingkungan anak di RA Muqtadir. Karena dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan seperti *outing class* peneliti berharap anak lebih dapat menjaga

lingkungannya. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan kegiatan *outing class* sebagai sarana yang menyenangkan untuk anak dalam menanamkan sikap peduli lingkungan pada anak di di RA Muqtadir serta untuk mengetahui apakah kegiatan *outing class* berpengaruh dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan pada anak Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Outing Class* Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Anak Kelompok B di RA Muqtadir Talang Betutu Palembang”

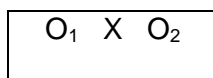
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021/2022 di RA Muqtadir kelompok B pada tanggal 11 maret sampai dengan tanggal 25 maret 2022 yang dilakakukan selama 6 kali pertemuan di bulan Maret 2022. Tempat penelitian berlokasi di jalan karto winangun prum GDA blok c 12 b Talang Betutu Palembang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan ialah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre-Experimental Designs (nondesigns)*. Dikatakan *Pre-Experimental Designs (nondesigns)*, karena design ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata di pengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak di pilih secara random.

Sedangkan Desain eksperimen penelitian ini menggunakan desain eksperimen *One Grup Pre test-Post test Design* yaitu desain penelitian yang terdapat *pre test* sebelum di beriperlakuan dan *post test* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian



Keterangan:

O_1 : Nilai *pre test* (sebelum diberi perlakuan)

X : Penggunaan atau pemberian kegiatan *outing class*

O_2 : Nilai *post test* (setelah diberi perlakuan)

Prosedur dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tes Awal (*Pre test*)
Sebelum diberikan perlakuan *treatment* terlebih dahulu dilakukan *pre test* untuk mengetahui keadaan anak sebelum diberikan perlakuan.
2. Pemberian perlakuan *treatment*
Pemberian perlakuan *treatment* di kelas sesuai dengan yang telah di rencanakan.
3. Tes akhir (*Post test*)
Dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan *treatment* yang sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di RA Muqtadir Talang Betutu Palembang dengan menggunakan sampel satu kelas yaitu kelas B1 yang terdiri dari 16 anak. Penelitian ini dilakukan selama 6 hari dengan melakukan tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) yang dilakukan sebelum dan sesudah diterapkan kegiatan pembelajaran *outing class* untuk mempermudah peneliti dalam menjawab permasalahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari sikap peduli lingkungan pada anak kelas B1 RA Muqtadir Talang Betutu Palembang sebelum melakukan kegiatan pembelajaran *outing class* dengan setelah melakukan kegiatan pembelajaran *outing class*. Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan berdasarkan Rencana Pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan.

Pada tahap ini peneliti merancang *instrument* penelitian sebelum diujikan kelapangan, peneliti melakukan validasi *instrument* terlebih dahulu dengan para ahli (*expert judgment*) tentang *instrument* yang telah peneliti buat. *Instrument* yang dibuat tentang aspek-aspek yang akan diukur yang berlandaskan pada teori-teori tertentu. *Expert judgment* merupakan validitas kelayakan *instrument* berdasarkan penilaian para ahli sesuai dengan bidangnya. Dalam penelitian ini *expert judgment* adalah Dosen dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Fatah Palembang ibu Lidia Oktamarina M. Pd dan ibu Desvi Wahyuni M.Pd Dosen ahli yang menilai secara menyeluruh aspek *instrument* yang akan divalidasi. Hasil dari pengujian validasi dengan tehnik *Expert Judgment* yaitu *instrument* layak digunakan untuk penelitian dengan beberapa perbaikan sesuai dengan saran dosen ahli.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing hasil observasi dengan butir amatan dengan skor totalnya. Peneliti melakukan uji validitas kepada anak, dengan mengujikan *instrument* yang telah dibuat. *Instrument* tersebut terdiri dari 4 indikator dengan 8 butir amatan. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Hasil Validasi Uji Coba Indikator Penilaian

Butir Soal	Validitas			Keterangan
	r_{xy}	r_{tabel}	Kriteria	
1	0,832	0,576	Valid	Dipakai
2	0,702	0,576	Valid	Dipakai
3	0,917	0,576	Valid	Dipakai
4	0,896	0,576	Valid	Dipakai
5	0,832	0,576	Valid	Dipakai
6	0,917	0,576	Valid	Dipakai
7	0,702	0,576	Valid	Dipakai
8	0,832	0,576	Valid	Dipakai

Sumber : SPSS Versi 22, pengolahan data 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tiap-tiap butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat peneliti dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha*. Hasil Reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach alpha	Nilai alpha	Keterangan
0,954	0,70	Reliabel

Sumber : SPSS Versi 22, Pengolahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan pengukuran tersebut masuk dalam kategori sangat kuat, karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70. Setelah dilakukan perhitungan $r_{hitung} = 0,954$ dan $r_{tabel} = 0,576$ maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dibuat peneliti memiliki reliabilitas yang sangat kuat. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas data maka intrumen penelitian ini valid dan reliabilitas dan sudah siap untuk di uji cobakan kelapangan.

a. Data Observasi Awal (*Pre test*)

Data *pre test* diambil menggunakan kuesioner untuk melihat hasil dari sikap peduli lingkungan sebelum diberikan *treatment outing class*. Dalam melakukan kegiatan *pre test* dilakukan kegiatan pembelajaran seperti biasanya. Dalam *pre test* ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sikap kepedulian anak terhadap lingkungannya. Setelah melakukan pembelajaran ternyata masih terdapat anak-anak yang belum bisa menyelesaikan tugasnya serta anak yang tidak mau membuang pada sampah pada tempatnya, tidak mau membersihkan sampah bekas kegiatan yang telah dilakukan dan masih ada anak yang tidak mematikan kran air setelah digunakan.

b. Data Observasi Akhir (*Postt est*)

Data ini diambil menggunakan kuesioner untuk melihat secara keseluruhan hasil pembelajaran secara keseluruhan setelah dilakukan *treatment outing class* dengan tujuan untuk melihat sikap peduli lingkungan pada anak kelompok B RA Muqtadir Talang Betutu Palembang. Setelah dilakukan *treatment outing class* terdapat perubahan sikap peduli lingkungan pada anak dimana anak sudah mulai bisa membuang sampah pada tempatnya, membedakan sampah organik dan non organik, membersihkan sampah sehabis melakukan kegiatan serta sudah mulai mau mematikan sendiri kran air setelah digunakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Pengaruh *Outing Class* Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Anak Kelompok B di RA Muqtadir Talang Betutu Palembang". Awal permulaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui awal dari sikap peduli lingkungan anak dengan memberikan tes awal (*pre test*) setelah itu dilanjutkan dengan memberikan *treatment* dengan menggunakan kegiatan *outing class* dan selanjutnya diberikan tes akhir (*post test*).

Berdasarkan hasil dari deskripsi data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan kegiatan *outing class* dapat membantu pendidik dalam memberikan pengetahuan yang akan dicapai. Sikap peduli lingkungan pada anak dapat ditanamkan sejak anak masih dini dan dapat dilakukan dengan terus menerus melalui pembiasaan serta dengan kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang sikap kepedulian anak terhadap lingkungan. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau diluar sekolah (*outing class*) memiliki arti yang sangat penting untuk perkembangan peserta didik. Pembelajaran yang demikian dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Pengalaman langsung tersebut memungkinkan materi pelajaran akan semakin konkret dan nyata yang berarti pembelajaran akan lebih bermakna. Penggunaan kegiatan *outing class* dapat mempermudah pendidik dalam menerapkan pembelajaran dan pengalaman langsung kepada anak. Karena dengan kegiatan *outing class* anak akan lebih mudah memahami apa yang dijelaskan oleh pendidik. Dalam hal ini pendidikan akan menerapkan kegiatan *outing class* untuk melihat sikap kepedulian anak terhadap lingkungan yang ada disekitarnya. Sikap peduli lingkungan pada anak dapat diterapkan sejak dini dengan melakukan hal-hal yang berhubungan dengan menjaga

lingkungan seperti hal-hal sederhana seperti membiasakan membuang sampah pada tempatnya, mematikan air setelah digunakan serta tidak merusak barang-barang dan tumbuhan yang ada disekitar lingkungannya. Dalam penerapan kegiatan pembelajaran diluar kelas (*outing class*) ini pertama kali dilakukan di RA Muqtadir Talang Betutu Palembang sebelum menerapkan kegiatan *outing class* ini peneliti telah mengobservasi keadaan disekitar lingkungan sekolah untuk memastikan apakah kegiatan *outing class* bisa dilakukan di sekitar lingkungan sekolah.

Menurut Dadang M dan Rizal pembelajaran diluar kelas dapat diartikan sebagai aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan diluar atau sekolah dan dialam bebas lainnya seperti bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian atau nelayan, berkemah dan kegiatan yang bersifat kepetualangan relevan.⁴ Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *outing class* atau pembelajaran di luar kelas merupakan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada anak dan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan menyenangkan serta akan lebih dapat memaksimalkan pengetahuan serta aspek perkembangan anak. Berdasarkan pendapat diatas maka sikap peduli lingkungan sangat penting karena mengingat lingkungan sangat berpengaruh dalam keberlanjutan dan kesejahteraan hidup manusia. Sikap peduli lingkungan pada anak dapat diajarkan sejak dini dengan membuang sampah pada tempatnya, mematikan air setelah digunakan serta tidak merusak barang atau makhluk hidup yang ada disekitar lingkungannya. Sejalan dengan penelitian Qonitah Faizatul Fitriyah dan Nur Sa'adah Hasibuan bahwa sikap dan pengalaman membawa implikasi yang signifikan terhadap kepedulian lingkungan pada anak usia dini.⁵ Sikap peduli lingkungan yang ditanamkan sejak dini diharapkan akan menjadi sikap positif yang akan terus dibawah anak hingga dewasa nanti. Berdasarkan dengan penelitian Mega Kesuma Hadi, Dkk menyatakan bahwa pengembangan nilai-nilai peduli lingkungan disamping nilai-nilai islami yang merupakan satu kesatuan sehingga antara nilai-nilai islami dengan nilai peduli lingkungan tidak saling bertentangan. Disamping nilai-nilai islami yang bisa diajarkan kepada anak-anak maka guru juga bisa mengajarkan tentang kepedulian lingkungan pada anak yang bisa dilakukan dengan berbagai metode atau kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan dari seluruhnya bahwa penggunaan *outing class* dalam proses menanamkan sikap peduli lingkungan pada anak dapat memiliki pengaruh yang positif karena *outing class* yang merupakan pembelajaran di luar kelas dapat memberi suasana baru yang lebih menyenangkan bagi anak dalam menerima pembelajaran yang diberikan.

SIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Penggunaan kegiatan *outing class* dapat digunakan untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan pada anak kelompok B RA Muqtadir Talang Betutu Palembang yang dibuktikan dengan uji hipotesis melalui uji t menggunakan *Software SPSS for windows* diperoleh nilai sig (*2-tailed*) = 0,000 dan nilai signifikan (*probabilitas*) lebih kecil dari 0,05, sehingga sehingga hasil tersebut diputuskan untuk menolak H_0 . dari data yang diperoleh diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan kegiatan pembelajaran *outing class* terdapat sikap peduli lingkungan pada anak kelompok B di RA Muqtadir Talang Betutu Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- A1-Quran dan Terjemahan QS. Al-A'raf (7) : 56-58
Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Chandrawaty dan Susianty Selaras Ndari. 2018. *Telaah Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: EDU PUBLISHER.
- Crismono, Prima Cristi. *Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains, IV (2), 2017, 106-113
- Dwikayani, Yozi. *Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Kegiatan Berkebun (Penelitian Tindakan di TK B Embun Pagi Islamic School Kalimalang Jakarta Timur Tahun*.
- Fidesrinur. Dkk. 2018. *Pedoman Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Di Rektorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fikri, Rizka. *Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini Vol. 7 No. 2, Oktober 2020.
- Fitriyah, Qonitah Faizatul. *Implikasi Pengalaman Dan Sikap Terhadap Kepedulian Lingkungan Dan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini Perkotaan Dan Pedesaan*. ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Vol 9 issue 1, 2021
- Hadi, Kesuma Mega, Dkk. *Peran guru Dalam Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Puri Bandar Lampung*. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Vol 7 No 2 Tahun 2020
- Hasnida. 2014. *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT LUXIMA METRO MEDIA.
- Hermanto. Agus. 2021. *Moderasi Beragama Dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Mubadalah*. Malang. Literasi Nusantara.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Istiqomah. *Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di MAN 1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata*. Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia, Juli 2019, p 95-103 VoLUME 6, Nomor 2. Hlm. 96
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum. *Bahan Pelatihan Petodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Pembentukan Daya Saing Dan Karakter Bangsa*.
- Lubis, Silvi Puspa widya. Dkk. *Profil Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Di Aceh*. Jurnal Dedikasi Pendidikan, Vol. 4, No, 1, Januari 2020. Hlm. 36-37
- Marietta, Dwi Annisa Dkk. *Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Berkebun Kelompok B Di RA Perwanida 4 Jakabaring Palembang*. PERNIK Jurnal PAUD, Vol 2 No. 1 September 2019 Hlm. 54
- Maryati, Selfa. Dkk. *Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Pembelajaran Outing Class Pada Kelompok B TK ASYIYAH X Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Potensia, 2019, Vol. 4 (1).
- Muhammad , Fuad Abdul Baqi. 1996. *Al-Qur'an dan terjemah*. Al-Lu'lu' wal Marjan. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Nuraeni. *Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Vol. 2. No. ISSN 2338-4530.
- Prasetyowati, Didin Astriani. 2016. *Analisis Statistik Teori dan Aplikasi Menggunakan SPSS*. Palembang: Mandiri.
- Priyanto, Duwi. 2009. *SPSS untuk Analisis Kolerasi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media.
- Qonitah Faizatul Fitriyah dan Nur Sa'adah Hasibuan. *Implikasi Pengalaman dan Sikap Kepedulian Lingkungan dan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini Perkotaan dan Pedesaan*. ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Volume 9 issue 1, 2021.

- Rahmawati, Rizka Lailatul. *Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol 7, No 2, Oktober 2020
- Sani, Abdullah Ridwan. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slamet dan Sunardi. 2019. *Mencintai Lingkungan*. Semarang: ALPRIN
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk penelitian, edisi cet. 19*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sujak dan Zainal Aqib. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Ulfah, Maulidya dan Suyadi. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Utami, Febriyanti. *Pengaruh Metode Pembelajaran Outing Class Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 4 Issue 2 (2020).
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Widiasworo, Erwin. 2016. *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif & Komunikatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Worth Karen dan Chalufour Ingrid. 2009. *Mengenal Alam Bersama Anak-Anak*. Jakarta : PT. Gading Inti Prima.
- Yulianti. Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Indeks.